

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul tugas akhir yang dipilih adalah “**Klaten Craft Gallery (Pusat Workshop dan Etalase Industri Ekonomi Kreatif Masyarakat Klaten)**”. Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul tersebut akan diuraikan pengertian dari setiap rangkaian kata yang digunakan untuk menyusun judul laporan.

- **Klaten** : Merupakan salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah dengan pusat pemerintahan berada di kota Klaten. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Boyolali disebelah utara, Kabupaten Sukoharjo di timur, serta Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan dan barat. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Klaten, 2018)
- **Craft** : Yaitu, hasil karya kreatif yang dibuat dari pekerjaan tangan dan tercipta dengan alami sesuai dengan keinginan karena imajenasi yang ada pada setiap orang. (Dancitta, 2011)
- **Gallery** : Adalah ruangan atau gedung tempat memamerkan benda atau karya Seni. Karya seni tersebut bisa berupa kerajinan tangan ataupun dalam bentuk makanan dengan tujuan untuk diperjual belikan kepada masyarakat. (Swastika, 2011)

Berdasarkan uraian diatas, pengertian judul **Klaten Craft Gallery (Pusat Workshop dan Etalase Industri Kreatif Masyarakat Klaten)** secara keseluruhan adalah suatu gedung yang terdiri dari ruang-ruang, digunakan untuk tempat pembuatan sekaligus memamerkan hasil karya kerajinan tangan masyarakat dan merupakan pusat industri kreatifitas masyarakat Klaten yang

dapat dipergunakan untuk kegiatan dan aktivitas serupa dalam jangka waktu yang lama.

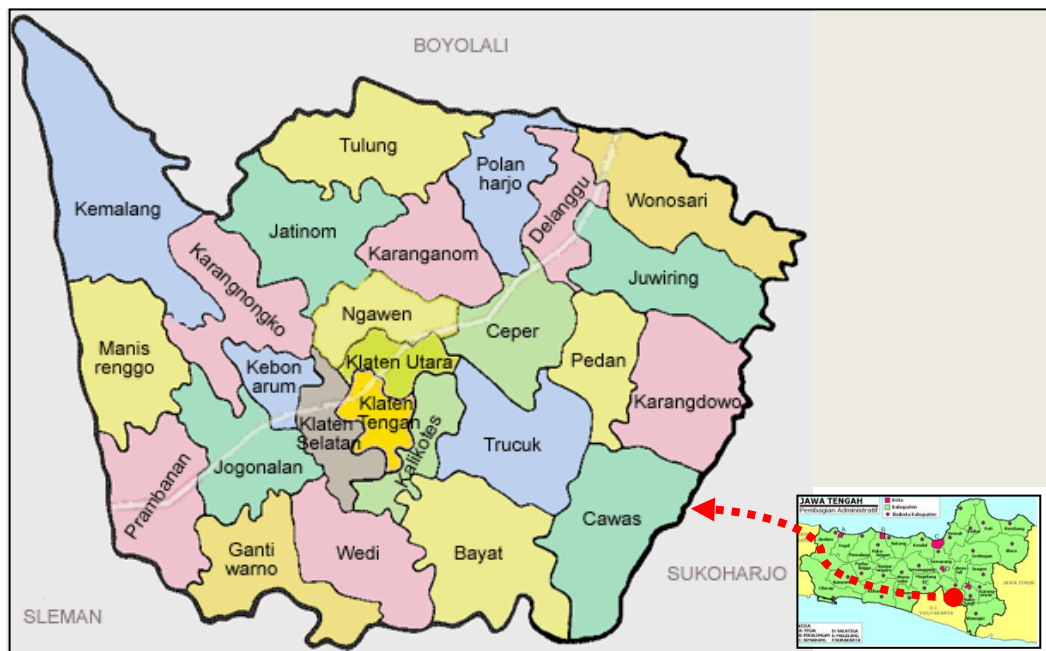
1.2 Latar Belakang

Industri kreatif adalah masa depan ekonomi Indonesia setelah agronomi. Perkembangan industri kerajinan dan kreatif di Tanah Air sangat bervariasi dan tumbuh dengan sangat menakjubkan karena banyaknya pengrajin kecil dan besar yang dapat menghasilkan karya-karya berkualitas Internasional. Karya tersebut terdiri dari berbagai macam bentuk mulai dari kerajinan tangan, arsitektur, film, musik, aplikasi digital, dll, dengan model yang banyak dan sangat unik karena dikerjakan dengan tangan sehingga menghasilkan kualitas dengan standar yang sangat baik.

Tren-tren bangunan galeri sekarang ini adalah mangkrak yaitu seperti tidak ada kehidupan didalamnya dan lama kelamaan akan musnah dan hilang. Seperti di Klaten dan Sukoharjo misalnya, bangunan galeri kesenian terlihat seperti museum karena semua isinya tidak tersentuh dan bangunannya tidak terjamah oleh banyak orang. Memang sebaiknya sangat dibutuhkan inovasi baru dimana bangunan yang telah terbangun harus digunakan sesuai dengan perencanaan awal. Industri kreatif harus menjadi wahana kreatif yang bisa digunakan untuk wadah kreatifitas kelas internasional. Dimulai dari desain *eksterior*, *interior* dan *landscape* yang menarik sehingga mampu membuat orang tertarik untuk datang, menghadirkan suasana yang hidup, dan menyenangkan.

Dari hasil wawancara kepada salah satu masyarakat Klaten tentang keberadaan Klaten *Craft Gallery*, Ira mengungkapkan, “orang Klaten sebenarnya membutuhkan suatu tempat yang menarik untuk sekedar mencari hiburan atau pun datang untuk sekedar makan dengan suasana yang berbeda, karena tempat-tempat seperti itu masih sangat jarang ada disini, sehingga sedikit-sedikit harus pergi keluar kota seperti Jogja untuk sekedar mencari suasana baru untuk pergi ke suatu tempat yang menarik”.

Klaten merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah, berbatasan dengan Kabupaten Boyolali disebelah utara, Kabupaten Sukoharjo di timur, seta Daerah Istimewa Yogyakarta di selatan dan barat, dengan pusat pemerintahan berada di kota Klaten.



Gambar 1. Letak Kota Klaten Dalam Wilayah Pulau Jawa

(Sumber : <https://www.sejarah.com>, <https://studio2klaten.com>, 2018)

Klaten termasuk dalam kategori kota kabupaten dengan luasan 665,56 km². Meskipun tidak termasuk dalam kategori kota metropolitan, perencanaan pengembangan, dan pembangunan infrastruktur terus dilakukan.

Klaten memiliki 26 kecamatan dengan ciri khas karya seni yang berbeda disetiap daerahnya.

Tabel 1. Kerajinan yang ada di Klaten

No.	Jenis Karya Seni	Lokasi
1.	Sentra Kerajian Tatah Sungging Wayang Kulit	Dk. Butuh Ds. Sidowarno, Kec. Wonosari
2.	Sentra Kerajinan Wayang	Dk. Gemampir Kec. Karangnongko

Bersambung. . .

Lanjutan. . .

	Kayu	
3.	Sentra Kerajinan Payung	Dk. Gumantar Ds. Tanjung Kec. Juwiring
4.	Sentra Kerajinan Mebel Ukir	Ds. Serenan Kec. Juwiring
5.	Sentra Industri Mebel	Ds. Sajen Kec. Trucuk & Ds. Gombang Kec. Cawas
6.	Sentra Kerajinan Lurik	Ds. Pedan Kec. Pedan
7.	Sentra Industri Konveksi	Ds.Wedi Kec.Wedi
8.	Sentra Pembuatan Cor Logam	Dk. Jeblokan Ds. Ceper Kec. Ceper
9.	Sentra Kerajinan Keramik	Dk. Pagerjurang Ds. Melikan Kec. Wedi
10.	Sentra Kerajinan Tanduk Kerbau(sungu)dan Penyu	Dk. Kuwel Ds. Keprabon Kec. Polanharjo
11.	Sentra Industri Alat Pertanian dan Alat Dapur	Dk. Mbotokan Kel. Krangan Kec. Polanharjo & Ds. Segaran Kec. Delanggu
12.	Sentra Kerajinan Manik-Manik	Ds. Kunden Kec. Karangnom
13.	Kerajinan Gerabah Tanah Liat dan Batik Kayu	Kec. Bayat
14.	Tenun Tradisional	Kec. Janti
15.	Sentra Kerajinan Sangkar	Kec. Juwiring
16.	Sentra Kerajinan Pang Jati	Ds. Jambu Kulon, Kec. Ceper
17.	Kerajinan Bordir Baju Pengantin	Ds. Ngawen, Kec. Ngawen
18.	Kerajinan Bambu Abia	Ds. Jambu Kulon, Kec. Ceper
19.	Kerajinan payung HONOCOROKO	Ds. Kenaiban, Kec. Juwiring

Bersambung. . .

Lanjutan. . .

20.	Handycraft Alumunium	Ds. Jambu Kulon, Kec. Ceper
21.	Kerajinan Bambu	Ds. Jambu Kulon, Kec. Ceper

(Sumber : www.salfamedia.com dan penulis, 2018)

Dilihat dari tabel diatas, Klaten memiliki cukup banyak karya seni yang dihasilkan oleh masyarakat lokal. Keberadaan sentra kerajinan yang beragam disetiap daerah menjadikan masyarakat semakin kreatif. Sehingga Klaten termasuk kota yang membutuhkan lokasi untuk mendukung masyarakat dalam menjalankan aktivitas kreatif secara produktif dan maksimal. Tempat-tempat tersebut dapat menjadi icon tujuan wisata untuk masyarakat Klaten dan dapat menghadirkan wisatawan domestik maupun mancanegara. Selain itu juga dapat mempengaruhi naiknya prosentase pariwisata baik wisata religi, wisata pendidikan, wisata alam, wisata karya seni, wisata belanja, dan wisata kuliner yang ada di Klaten.

Lokasi pariwisata di Klaten tersebar dalam berbagai wilayah, salah satunya terletak di Kecamatan Bayat.



Gambar 2. Kerajinan Gerabah Bayat

(Sumber : Survey penulis, 2018)

Bayat merupakan kecamatan yang terletak di bagian ujung Selatan kabupaten Klaten, disana terdapat berbagai lokasi wisata baik wisata alam, wisata kerajinan, maupun wisata religi. Kawasan ini jarang diketahui oleh

masyarakat diluar kota Klaten karena kurangnya pengetahuan akan keberadaan wisata disana dan mengingat letaknya yang jauh dari tengah kota.

Aktifitas pemasaran masyarakat akan karya seni sangat kurang. Mereka hanya menjajakan hasil karyanya dirumah sendiri. Dan letaknya yang tersebar di berbagai wilayah kecamatan menyebabkan masyarakat jarang mengetahui akan keberadaannya karena lokasinya yang jauh dari konsumen.

Sebenarnya perancangan *craft* center di Klaten sudah di terapkan ditahun 2017 lalu di Jalan Mayor Kusmanto, satu lahan dengan gedung Dharma Wanita, tetapi keberadaannya dirasa kurang diketahui masyarakat karena letaknya yang kurang strategis dan sebagian masyarakat yang mengetahuinnya tidak merasa tertarik untuk datang karena tampilan luar yang kurang menarik. Hal tersebut merupakan permasalahan yang seharusnya dapat segera teratasi.



Gambar 3. Gedung Craft Center di Klaten

(Sumber : Survey penulis, 2018)

Dilihat dari permasalahan diatas, memindahkan lokasi *craft* center ke tempat yang lebih strategis dengan mendirikan sebuah bangunan yang menarik mulai dari pembungkus luarnya, dan dapat digunakan sebagai Klaten *Craft* Galeri akan dapat menarik minat masyarakat sekitar untuk datang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Dimana lokasi yang tepat untuk memindahkan *Craft Gallery* ?
2. Bagaimana inovasi desain untuk berbagai kerajinan lokal yang bisa menarik antusias masyarakat untuk datang, sehingga bangunan produktif dan berkelanjutan ?
3. Bagaimana cara meningkatkan kenyamanan dalam sebuah bangunan untuk aktivitas galeri *craft* di pusat kota Klaten ?
4. Bagaimana cara mewujudkan konsep bangunan arsitektur futuristik dengan pendekatan *sustainable architechture* pada perencanaan Klaten *Craft Gallery* ?

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dalam perencanaan Klaten *Craft Gallery* di Klaten adalah menyediakan fasilitas yang mendukung untuk berbagai macam kreatifitas masyarakat Klaten dalam jangka waktu yang berkepanjangan dan sesuai dengan standar yang berlaku.

1.4.2 Sasaran

Menyediakan dan menghasilkan konsep bangunan arsitektur futuristik dengan tampilan yang menarik dengan pendekatan *sustainable architechture* yang sesuai dengan keadaan kota Klaten.

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan ditekankan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur meliputi perencanaan tapak, fungsi bangunan, bentuk massa bangunan, desain facade, orientasi bangunan, pencahayaan serta penghawaan yang berkaitan dengan perencanaan Galeri Kota Klaten dengan konsep *sustainable architechture* yang ditinjau dari ilmu arsitektur.

1.6 Metodologi Pembahasan

Metode yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data guna mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara mengenai masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan *Craft Gallery* dengan konsep *sustainable architecture* dari berbagai sumber dan dosen.

2. Studi Literatur

Yaitu studi yang mempelajari tentang *Craft Center* yang sudah ada dan sukses sampai sekarang, terutama dengan konsep bangunan yang sama dari :

- a. Referensi pustaka berupa buku, karya ilmiah, penelitian, tesis, maupun skripsi tentang *Craft Center*.
- b. Media elektronik atau internet yang dapat digunakan untuk pertimbangan menganalisis data pembuatan konsep.

3. Studi banding

Mengadakan studi banding terhadap bangunan *Craft Center* yang sudah berhasil di seluruh negara.

4. Observasi

- a. Melakukan survey dan pengamatan lokasi untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi lokasi yang dipilih sebagai lokasi perencanaan.
- b. Mengamati *Craft Center* yang sudah ada.
- c. Survey ke badan Instansional, meliputi :
 - BAPPEDA untuk mengetahui RTRW Kabupaten Klaten.
 - Disperindagkop dan UMKM untuk mengetahui potensi perkembangan usaha dan cara pemasarannya.
 - DPU untuk mengetahui peraturan pembangunan Kabupaten Klaten.

5. Analisis Data

Menguraikan masalah serta menggali potensi yang ada berdasarkan pada data yang telah terkumpul dan dianalisis berdasarkan pada landasan teori yang berasal dari studi litelatur yang telah dilakukan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang deskripsi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi pembahasan, sistematika

penulisan, dan pola pikir dalam menyusun Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang tinjauan yang terkait dengan judul, yaitu teori mengenai perencanaan *Craft* Galeri, teori mengenai ekonomi kreatif, studi banding dengan fungsi bangunan yang sama dan kesimpulan studi banding.

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN PERENCANAAN

Membahas tentang gambaran umum lokasi perencanaan yang berada di kota Klaten berupa data-data fisik dan non fisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta data dari BAPPEDA, UMKM, dan DPU yang berlaku.

BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menjelaskan tentang pemilihan site, analisa site, analisa dan konsep ruang, analisa dan konsep massa, analisa dan konsep tampilan arsitektur (interior, eksterior), analisa dan konsep struktur utilitas, konsep-konsep yang diterapkan pada perencanaan dan

perancangan “Klaten *Craft* Galeri dengan konsep penekan *Sustainable Architechture*”.